

IMPLEMENTASI INFOGRAFIS SEBAGAI MEDIA INFORMASI PELAYANAN UNGGUL DAY CARE HIMAWARI

Gagas Ezhar Rahmayadi¹, Deny Haryadi², Reza Ramadani Firman³,
Trimalda Nur Fitriati⁴, Naira Rizqa Fayyaza⁵, Fajar Arrahman⁶

^{1,3,4,5,6}Desain Komunikasi Visual, Universitas Telkom, ²Teknologi Informasi, Universitas Telkom
¹gagasezharr@telkomuniversity.ac.id, ²denyharyadi@telkomuniversity.ac.id,
³rezafirman@telkomuniversity.ac.id, ⁴trimalda@telkomuniversity.ac.id,
⁵nairariz@student.telkomuniversity.ac.id, ⁶fjrman@student.telkomuniversity.ac.id

Abstract

In big cities like Jakarta, childcare services known as Day Care are one form of business that has a large market share. The condition of both parents who have jobs makes the lack of time they must take care of children. So that Day Care like Day Care is the right solution needed. Himawari is one of the Day Care located around the Jakarta area. Apart from being a Day Care center, Himawari also trains the motor skills of growing children. There are several guidance methods at Himawari. Such as training motoric and five senses. This is a form of service from Himawari. So, to be able to inform this to parents, information media is needed that explains the kinds of guidance for children in Himawari. The results of this activity produce a product in the form of a module that can be used as a guide by partners when making infographics in the future. The conclusion of this activity is that there is potential that can be developed, where teachers after knowing how to make infographics and utilize the Canva platform in processing visuals, then the use of professional software specifically for graphic design such as Adobe allows it to be used as training material. So that the results of infographic design will be better.

Keywords: Canva; Day Care Himawari; Infografis; Information Media; Motor Skills.

Abstrak

Di kota besar seperti Jakarta, jasa penitipan anak yang di kenal dengan istilah Day Care merupakan salah satu bentuk bisnis yang mempunyai pangsa pasar besar. Kondisi kedua orang tua yang memiliki pekerjaan membuat kurangnya waktu yang dimiliki untuk mengurus anak. Sehingga tempat penitipan anak seperti Day Care menjadi solusi tepat guna yang dibutuhkan. Himawari merupakan salah satu Day Care yang berada di sekitar kawasan Jakarta. Selain sebagai tempat penitipan anak, Himawari juga melatih motorik anak yang sedang tumbuh kembang. Terdapat beberapa metode bimbingan di Himawari. Seperti melatih motorik dan panca indera. Hal ini merupakan bentuk pelayanan dari Himawari. Maka untuk bisa menginformasikan hal tersebut kepada orang tua, dibutuhkan media informasi yang menjelaskan tentang macam-macam bimbingan untuk anak yang ada di Himawari. Hasil dari kegiatan ini menghasilkan sebuah produk berupa modul yang bisa dijadikan panduan oleh mitra ketika akan membuat infografis kedepannya. Simpulan dari kegiatan ini terdapat potensi yang dapat dikembangkan, dimana guru setelah mengetahui tentang bagaimana cara membuat infografis dan juga memanfaatkan *platform* Canva dalam mengolah visual, maka penggunaan perangkat lunak profesional khusus desain grafis seperti Adobe memungkinkan untuk dijadikan sebagai materi pelatihan. Sehingga hasil dari perancangan infografis akan menjadi lebih baik.

Kata Kunci: Canva; Day Care Himawari; Infografis; Media Informasi; Motorik Anak.

Submitted: 2024-11-29

Revised: 2024-12-05

Accepted: 2024-12-13

Pendahuluan

Tempat penitipan anak atau yang lebih dikenal dengan istilah *Day Care* merupakan salah satu bentuk bisnis dengan jenis pelayanan yang mengakomodir kebutuhan orang tua di kota besar seperti Jakarta. Kondisi kedua orang tua yang memiliki pekerjaan, membuat tidak tersedianya waktu untuk mengurus anak. Hal seperti ini biasa terjadi di kota-kota besar (Triana et al., 2019). Hal tersebut memicu munculnya tempat penitipan anak, sehingga kebutuhan untuk mengurus anak dapat diakomodir dengan hadirnya tempat penitipan anak atau *Day Care*. *Day Care* tidak hanya sebagai tempat penitipan namun fungsinya lebih dari itu. Anak-anak yang dititipkan akan dibimbing dan dilatih untuk mendukung tumbuh kembangnya sang anak. Dampak dari

penggunaan *Day Care* terhadap perkembangan anak dengan fokus pada risiko dan manfaat kesehatan anak usia dini (Caudri et al., 2009). Selain itu, layanan *Day Care* sebagai pendekatan terpadu yang tidak hanya berfokus pada pendidikan tetapi juga pada kesehatan dan kebutuhan sosial anak-anak (GOIAN & BREAZ, 2020). Implementasi layanan perkembangan anak usia dini yang holistik di *Day Care*, menyoroti kolaborasi dan kebijakan integratif (Rohita et al., 2017).

Himawari merupakan salah satu *Day Care* yang terdapat di sekitar kota Jakarta. Lokasi *Day Care* Himawari tepatnya berada di Komplek Kejaksaan Agung SUAD Blok E11, Kreo, kecamatan Larangan, Kota Tangerang. Pada dasarnya Himawari tidak hanya sebagai tempat penitipan anak tetapi bisa dikatakan sekaligus sebagai taman kanak-kanak, karena Himawari memiliki kurikulum yang diadopsi dari Kyorei Hoikuen yang merupakan taman kanak-kanak di Tokyo Jepang. Kebijakan *Day Care* di Jepang yang mencakup pendekatan regulasi, privatisasi, dan kerjasama publik-swasta untuk meningkatkan kualitas layanan Day Care (Palley & Usui, 2008). Selain itu, *Day Care* di Jepang mendukung perkembangan kognitif, sosial-emosional, dan motorik anak-anak usia dini (Christina, 2014). Kyorei Hoikuen memiliki pengalaman selama kurang lebih 60 tahun dalam bidang pengembangan program pengasuhan dan pendidikan anak. Selain itu Kyorei Hoikuen merupakan mitra kerjasama dengan Himawari. Di Himawari anak dibimbing dan dilatih secara motorik dan juga panca indera. Hal ini menjadi salah satu kelebihan yang dimiliki oleh *Day Care* Himawari. Hal tersebut juga menjadi nilai jual bagi para orang tua yang ingin menitipkan anaknya namun tetap mengutamakan stimulus tumbuh kembang anak.

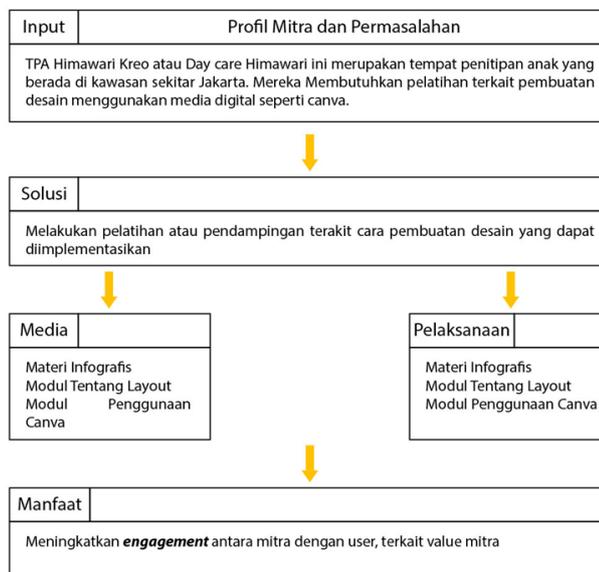
Untuk bisa menyampaikan keunggulan *Day Care* Himawari, hal yang perlu dilakukan adalah memanfaatkan media informasi seperti infografis. Infografis merupakan representasi visual yang disajikan secara kompleks, cepat dan jelas (Newsom & Haynes, 2008). Tujuannya adalah agar informasi dapat dengan mudah dipahami menggunakan bantuan visual. Infografis digunakan sebagai alat untuk mempermudah proses pengajaran dan pembelajaran dengan fokus pada penyajian informasi yang cepat dan efektif (H. Harun et al., 2018). Selain itu, penggunaan desain infografis dalam berbagai bidang terutama pendidikan dengan menekankan pentingnya kualitas desain untuk menyampaikan informasi secara efektif (Naparini & Binti Saad, 2017). Penerapan infografis dalam menyampaikan informasi secara menarik dan mudah dipahami oleh publik, memberikan wawasan untuk meningkatkan efektivitas komunikasi layanan *Day Care* (Novianto & Gloria Narida, 2019). Manajemen lingkungan bermain yang efektif dapat meningkatkan kualitas layanan *Day Care*, yang relevan untuk mendukung implementasi infografis sebagai bagian dari strategi komunikasi layanan (Yanti et al., 2022).

Dengan melakukan pelatihan dan pendampingan tentang bagaimana cara membuat infografis, harapannya keunggulan yang dimiliki oleh Himawari dapat tersampaikan dengan baik kepada orang tua, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan. Pengabdian Masyarakat ini dapat meningkatkan value Himawari sebagai salah satu *Day Care* berkualitas dan terpercaya. Dengan memberikan informasi yang jelas tentang layanan yang dilakukan oleh himawari, para orang tua seolah mendapat laporan secara berkala untuk bisa memantau tumbuh kembang anak seperti apa. Infografis merupakan media informasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi secara komprehensif dengan dibantu olahan visual yang menarik. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman para orang tua sebagai pembaca infografis tersebut. Infografis ini dibuat secara digital sehingga dapat dibaca oleh orang tua melalui perangkat handphone kapanpun dan dimanapun.

Metode

Metode yang dilakukan pada pengabdian masyarakat ini merupakan pelatihan dan pendampingan. Tahapan pertama tim pengabdian masyarakat berkunjung ke Himawari untuk memetakan permasalahan dan melihat kebutuhan di sana. Setelah itu, tim pengabdian masyarakat menyusun materi yang disesuaikan dengan kebutuhan yang sudah dipetakan.

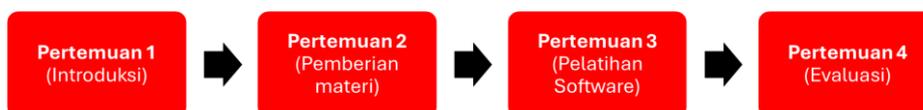
Selanjutnya Tim pengabdian masyarakat melakukan presentasi mengenai materi cara membuat infografis dan pemanfaatan *platform* digital seperti canva atau figma. Setelah materi disampaikan kemudian dilakukan praktek kepada guru untuk mengoprasikan *platform digital* tersebut, kemudian para guru tersebut diberi tugas untuk membuat infografis yang hasilnya akan dievaluasi oleh tim pengabdian masyarakat. Mitra berpartisipasi dalam bentuk menyediakan peserta pelatihan yang sesuai dengan jobdesk'nya di tempat tersebut. Selain itu mitra menyediakan informasi mengenai permasalahan dan kebutuhan yang ada di tempat tersebut.



Gambar 1 Metode Pelaksanaan

Hasil dan Pembahasan

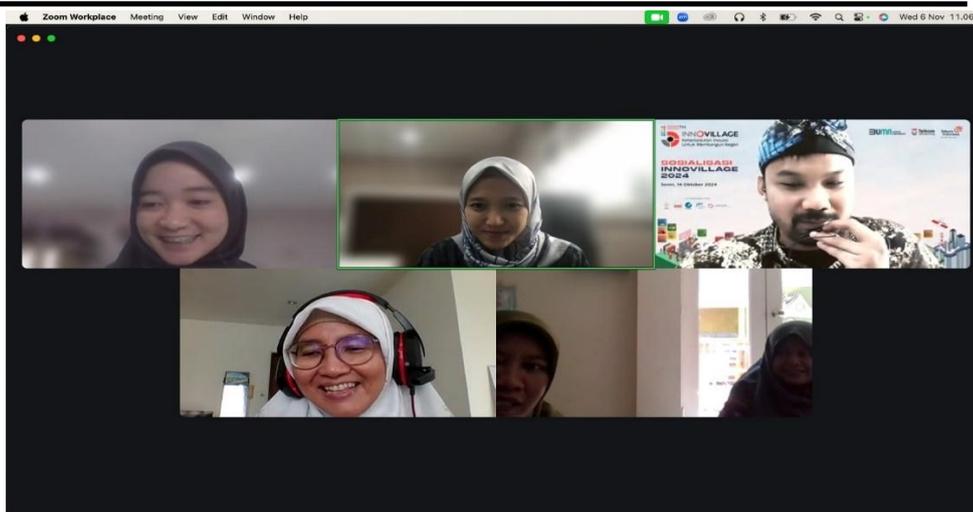
Secara timeline pelaksanaan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dibagi menjadi tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.



Gambar 2 Alur Pelaksanaan

1. Tahap Persiapan

Diawali dengan pertemuan yang dilakukan secara *online* antara tim pengabdian masyarakat dengan mitra. Di dalam pertemuan tersebut agenda yang dibahas adalah mengenai skema pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan mitra, hal apa saja yang akan dilakukan, kapan dan bentuknya seperti apa. Hasil dari pembahasan pada pertemuan tersebut adalah, bahwa terdapat media informasi yang sudah dibuat oleh mitra dan dioptimalkan sebagai media yang dapat diterima oleh audience.



Gambar 3 Foto dokumentasi pertemuan pertama dengan owner Himawari

2. Tahapan Pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan, kegiatan pelatihan dibagi menjadi 2, yaitu:

a. Pelatihan dasar mencakup teori & konsep.

Pada pelatihan teori dan konsep tim pengabdian masyarakat memberikan materi yang menjelaskan tentang apa itu infografis, dimulai dari definisi, ciri dan fungsi infografis, serta beberapa rekomendasi terkait konsep yang dapat diterapkan pada saat pembuatan infografis.



Gambar 4 Foto dokumentasi pertemuan kedua pada saat penyampaian materi

b. Pelatihan Teknis (workshop Canva)

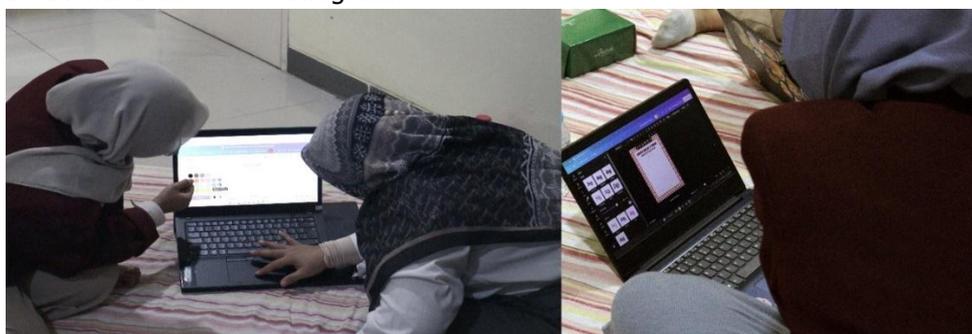
Pada tahapan workshop Canva, mitra langsung diberikan oleh pelatihan berupa simulasi dan praktek oleh mahasiswa dari program studi DKV. Tahapan ini menjadi bagian yang cukup penting, karena menyangkut masalah teknis pembuatan langsung menggunakan software/aplikasi.



Gambar 5 Foto dokumentasi pertemuan ketiga pada saat workshop

3. Tahapan Evaluasi

Setelah melalui beberapa tahapan, maka dilakukan tahapan evaluasi yang mana sebelumnya mitra diberikan tugas praktek untuk membuat infografis secara mandiri, kemudian hasilnya akan diperlihatkan pada tim pengabdian masyarakat untuk diberi masukan dan dikoreksi. Dengan adanya tahapan evaluasi ini maka proses belajar menjadi lebih baik, karena mitra bisa langsung praktek untuk membuat contoh infografis.



Gambar 6 Foto dokumentasi pertemuan keempat pada saat evaluasi

4. Hasil

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini selain *transfer knowledge* yang dilakukan oleh tim pengabdian Masyarakat, juga menghasilkan sebuah produk berupa modul seperti buku pedoman yang bisa dijadikan panduan oleh mitra ketika akan membuat infografis kedepannya. Selain itu, respon dan testimoni dari mitra menyebutkan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan mitra. Hal tersebut dapat dilihat sesuai dengan hasil dari kuesioner survei kepuasan berikut.

Kuesioner Pengabdian kepada Masyarakat

Implementasi Infografis sebagai Media Informasi Pelayanan Unggul Daycare Himawari

Identitas Responden

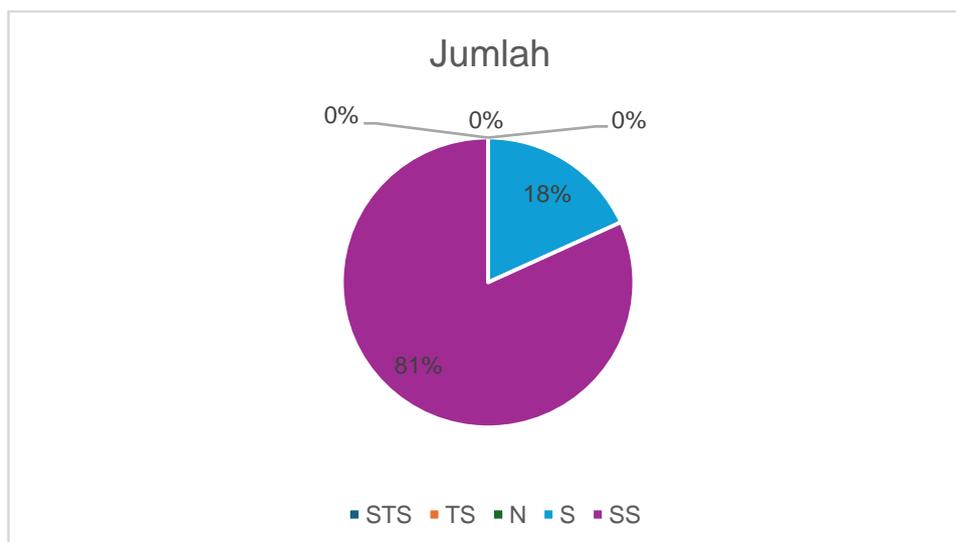
Nama :

Instansi : TPA Himawari Kreo

Berikan tanda centang (V) pada setiap pertanyaan

No	Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
1	Materi kegiatan sesuai dengan kebutuhan mitra/peserta	0	0	0	5	19
2	Waktu pelaksanaan kegiatan ini relatif sesuai dan cukup	0	0	0	6	18
3	Materi/kegiatan yang disajikan jelas dan mudah dipahami	0	0	0	5	19
4	Panitia memberikan pelayanan yang baik selama kegiatan	0	0	0	3	21
5	Masyarakat menerima dan berharap kegiatan-kegiatan seperti ini dilanjutkan di masa yang akan datang	0	0	0	3	21
Jumlah		0	0	0	22	98

No	Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
1	Materi kegiatan sesuai dengan kebutuhan mitra/peserta	0	0	0	4%	16%
2	Waktu pelaksanaan kegiatan ini relatif sesuai dan cukup	0	0	0	5%	15%
3	Materi/kegiatan yang disajikan jelas dan mudah dipahami	0	0	0	4%	16%
4	Panitia memberikan pelayanan yang baik selama kegiatan	0	0	0	2,5%	17%
5	Masyarakat menerima dan berharap kegiatan-kegiatan seperti ini dilanjutkan di masa yang akan datang	0	0	0	2,5%	17%
Jumlah		0	0	0	18%	81%



Gambar 7 Hasil survei kepuasan yang diisi oleh mitra

Kesimpulan

Dari kegiatan ini, terdapat potensi yang dapat dikembangkan. Program kegiatan pengabdian masyarakat ini berpotensi akan berlanjut pada tahapan yang lebih *expert*, dimana guru setelah mengetahui tentang bagaimana cara membuat infografis dan juga memanfaatkan *platform* Canva dalam mengolah visual, maka penggunaan perangkat lunak profesional khusus desain grafis seperti Adobe memungkinkan untuk dijadikan sebagai materi pelatihan. Sehingga hasil dari perancangan infografis akan menjadi lebih baik.

Daftar Pustaka

- Caudri, D., Wijga, A., Scholtens, S., Kerkhof, M., Gerritsen, J., Ruskamp, J. M., Brunekreef, B., Smit, H. A., & de Jongste, J. C. (2009). Early Day Care Is Associated with an Increase in Airway Symptoms in Early Childhood but Is No Protection against Asthma or Atopy at 8 Years. *American Journal of Respiratory and Critical Care Medicine*, *180*(6), 491–498. <https://doi.org/10.1164/rccm.200903-0327OC>
- Christina, E. (2014). The Facilitation of Child Development in a Japanese Nursery School. *Vienna Journal of East Asian Studies*, *4*(1), 1–26. <https://doi.org/10.2478/vjeas-2013-0001>
- GOIAN, C., & BREAZ, M. A. (2020). Children'S Opinion on Conditions in Day Care Centers. *Revista Universitară de Sociologie*, *16*(1), 71–82. <https://libproxy.library.unt.edu/login?url=https://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=sih&AN=144573413&site=ehost-live&scope=site>
- H. Harun, Shaari, N., & Othman, A. (2018). Infographic as a tool to facilitate teaching and learning. *SMMTC Postgraduate Proceedings 2018*, 99–103.
- Naparin, H., & Binti Saad, A. (2017). Infographics in Education : Review on Infographics Design. *The International Journal of Multimedia & Its Applications*, *9*(4/5/6), 15–24. <https://doi.org/10.5121/ijma.2017.9602>
- Newsom, D., & Haynes, J. (2008). Public Relations Writing: Form and Style. In *Thomson Higher Education*. [https://doi.org/10.1016/s0363-8111\(96\)90074-0](https://doi.org/10.1016/s0363-8111(96)90074-0)
- Novianto, F., & Gloria Narida, M. (2019). INFOGRAPHIC: INFORMATION DELIVERY MEDIA IN PUBLIC RELATIONSHIP PRACTICES. *Sociae Polites*, *20*(2), 115–132. <https://doi.org/10.33541/sp.v20i2.1444>
- Palley, H. A., & Usui, C. (2008). Child Day Care policy in Japan: an examination of the program and its impacts. *Journal of Comparative Social Welfare*, *24*(2), 165–178. <https://doi.org/10.1080/17486830802231156>
- Rohita, R., Fitria, N., & Nurfadilah, N. (2017). Implementation of Early Childhood Development Integrative and Holistic (Paud Hi) in Day Care. *Proceedings of the 3rd International Conference on Early Childhood Education (ICECE 2016)*. <https://doi.org/10.2991/icece-16.2017.60>
- Triana, Y. S., Adrianti, F. F., & Maharani, F. A. (2019). Implementasi Metode Content Based Filtering Pada Aplikasi Pencarian Taman Penitipan Anak. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, *3*(2), 163–169. <https://doi.org/10.29207/resti.v3i2.921>
- Yanti, S., Munastiwi, E., & Uminar, A. N. (2022). Effective playing environment management improving the quality of services for Day Care. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, *5*(1), 1–12. <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v5i1.10988>